

Bertanam manggis dalam Kebun Rancage pada Kawasan Agropolitan Kampung Cengal Kabupaten Bogor Jawa Barat = Mangosteens planting in Rancage Garden on Agropolitan Area of Cengal Village Bogor Regency West Java

Lia Wanadriani Santosa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20292199&lokasi=lokal>

Abstrak

Keterkaitan perdesaan dan perkotaan memunculkan satu konsep pembangunan perdesaan yang dikenal dengan nama pengembangan kawasan agropolitan. Masuknya kawasan agropolitan di perdesaan menawarkan ide dalam pertanian petani. Pada kawasan agropolitan Kampung Cengal, ide ini diwujudkan dalam aturan teknik bertanam secara modern pada manggis dan tata niaga penjualan manggis yang disebut dengan SOP penanaman manggis. Pada kenyataannya, kedua ide tersebut diperkenalkan pada petani yang telah memiliki mekanisme sendiri dalam bertanam manggis dan bertata niaga. Melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini bermaksud untuk memahami bagaimana petani melalui budaya bertaninya menghadapi ide dari pengembangan kawasan agropolitan.

Hasil penelitian menemukan bahwa petani di Kampung Cengal mempertahankan mekanisme bertanam melalui perwujudan kebun rancagenya sekalipun telah menerima ide teknik bertanam manggis sesuai SOP dan memahami tujuan diperkenalkannya teknik tersebut. Pun demikian halnya dengan tata niaga penjualan manggis, mekanisme melalui tengkulak masih dipertahankan. Prinsip moral merupakan dasar pertimbangan petani untuk mempertahankan kedua hal ini. Sekalipun demikian, bukan berarti ide dalam bertanam manggis secara modern tidak diadopsi oleh petani, karena kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa teknik bertanam manggis secara modern diadopsi, namun tidak sepenuhnya.

.....Rural-Urban linkages brought out one concept of rural development which known as agropolitan area.

This concept gave some ideas for peasants' agriculture. From Agropolitan Area of Cengal Village, this ideas shaped into modern planting technique of mangosteens and marketing system of mangosteens which known as SOP Penanaman manggis. The fact is, that ideas has introduced for peasants who have self mechanism of planting and system of marketing, include mangosteens. With qualitative descriptive approach, this research is stand to understanding how peasants with his agriculture face up the ideas from agropolitan.

This research found that the peasants in Cengal Village defends with their mechanism which shaped into rancage's garden although accepted modern technique of planting and understood the purpose of this technique. The same things happened to marketing system of mangosteens. The mechanism of market with middleman is defended. Moral is the reason of this behavior which internalized in peasant's rancage. But, it's not means that peasant not really adopting this modern technique. This research found that some of them adopted this modern technique although not overall.